

TUGAS AKHIR

**ANALISIS VARIANS BIAYA OPERASIONAL PADA NUSA DUA
BEACH HOTEL & SPA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : AYU TRI ANTARI
NIM : 2215613077**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS VARIANS BIAYA OPERASIONAL PADA NUSA DUA BEACH HOTEL & SPA

AYU TRI ANTARI

2215613077

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis selisih (varians) antara anggaran dan realisasi biaya operasional serta mengevaluasi efisiensi pelaksanaan anggaran pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa selama periode tahun 2022 hingga 2024. Varians biaya operasional terjadi ketika terdapat perbedaan antara nilai anggaran yang direncanakan dengan realisasi aktual, baik yang bersifat menguntungkan (*favorable*) maupun merugikan (*unfavorable*). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode analisis *single variance*, di mana data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan anggaran dan realisasi biaya operasional hotel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2022 terjadi selisih yang menguntungkan sebesar Rp.1.915.109.055 atau 2,2%, yang mencerminkan efisiensi dengan tingkat efisiensi sebesar 97,8%. Namun, pada tahun 2023 dan 2024 masing-masing menunjukkan selisih yang merugikan sebesar Rp.34.862.144.205 atau 127,1% dan Rp.24.054.246.849 dengan persentase 114%, yang mengindikasikan ketidakefisienan dalam pengelolaan biaya operasional hotel. Beberapa faktor penyebab varians antara lain adalah peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, lonjakan permintaan layanan, dan kurang optimalnya pengendalian biaya pada beberapa departemen. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa efisiensi pengendalian anggaran di Nusa Dua Beach Hotel & Spa belum konsisten dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, manajemen disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap proses penyusunan anggaran dan memperkuat sistem pengendalian biaya guna meningkatkan efisiensi operasional di masa mendatang.

Kata Kunci: *analisis varians, realisasi biaya operasional, efisiensi, anggaran*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Ahli Madya	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Tugas Akhir	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan	6
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Standar Aktivitas	8
B. Praktik Baik Aktivitas	25
BAB III METODE PENULISAN	30
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	30
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
BAB IV PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Objek Penulisan	35
B. Deskripsi Aktivitas	37
C. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP.....	48
A. Simpulan	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2022 - 2024	5
Tabel 2. 1 Kriteria Penilaian Efisiensi Realisasi terhadap Anggaran Biaya Operasional	25
Tabel 4. 1 Identifikasi Biaya Operasional per Departemen Nusa Dua Beach Hotel & Spa.....	38
Tabel 4. 2 Anggaran Biaya dan Realisasi Pada Nusa Dua Beach & Spa Tahun 2022 - 2024	41
Tabel 4. 3 Anggaran Biaya dan Realisasi Pada Nusa Dua Beach & Spa Tahun 2022.....	43
Tabel 4. 4 Anggaran Biaya dan Realisasi Pada Nusa Dua Beach & Spa Tahun 2023.....	45
Tabel 4. 5 Anggaran Biaya dan Realisasi Pada Nusa Dua Beach & Spa Tahun 2024.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Accounting Departement Nusa Dua Beach Hotel & Spa.....	36
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : <i>Consolidated Income Statement</i> Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2022.....	53
Lampiran 2 : <i>Consolidated Income Statement</i> Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2023.....	55
Lampiran 3 : <i>Consolidated Income Statement</i> Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2024.....	57
Lampiran 4 : Anggaran <i>Room Expenses</i> dan Realisasinya Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2022.....	59
Lampiran 5 : Anggaran <i>Room Expenses</i> dan Realisasinya Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2023.....	60
Lampiran 6 : Anggaran <i>Room Expenses</i> dan Realisasinya Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2024.....	61
Lampiran 7 : Anggaran <i>Food & Beverage Expenses</i> dan Realisasinya Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2022.....	62
Lampiran 8 : Anggaran <i>Food & Beverage Expenses</i> dan Realisasinya Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2023.....	63
Lampiran 9 : Anggaran <i>Food & Beverage Expenses</i> dan Realisasinya Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2024.....	64
Lampiran 10 : Anggaran <i>Other Operated Departement Expenses</i> dan Realisasinya Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2022.....	65
Lampiran 11 : Anggaran <i>Other Operated Departement Expenses</i> dan Realisasinya Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2023.....	66
Lampiran 12 : Anggaran <i>Other Operated Departement Expenses</i> dan Realisasinya Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2024.....	67
Lampiran 13 : Anggaran <i>Administrative & General Expenses</i> dan Realisasinya Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2022.....	68
Lampiran 14 : Anggaran <i>Administrative & General Expenses</i> dan Realisasinya Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2023.....	69
Lampiran 15 : Anggaran <i>Administrative & General Expenses</i> dan Realisasinya Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2024.....	70
Lampiran 16 : Anggaran <i>Human Resources Expenses</i> dan Realisasinya Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2022.....	71
Lampiran 17 : Anggaran <i>Human Resources Expenses</i> dan Realisasinya Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2023.....	72
Lampiran 18 : Anggaran <i>Human Resources Expenses</i> dan Realisasinya Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2024.....	73
Lampiran 19 : Anggaran <i>Sales & Marketing Expenses</i> dan Realisasinya Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2022.....	74
Lampiran 20 : Anggaran <i>Sales & Marketing Expenses</i> dan Realisasinya Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2023.....	76

Lampiran 21 : Anggaran <i>Sales & Marketing Expenses</i> dan Realisasinya Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2024	78
Lampiran 22 : Anggaran <i>Maintenance & Energy Expenses</i> dan Realisasinya Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2022	80
Lampiran 23 : Anggaran <i>Maintenance & Energy Expenses</i> dan Realisasinya Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2023	82
Lampiran 24 : Anggaran <i>Maintenance & Energy Expenses</i> dan Realisasinya Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2024	84



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman budaya serta memiliki potensi pariwisata yang luar biasa. Salah satu destinasi wisata unggulan di Indonesia adalah Pulau Bali atau Pulau Dewata, yang dikenal dengan keindahan alamnya, adat istiadat dan budaya yang kuat, serta keramahan penduduknya. Pulau Bali menjadi daya tarik utama bagi wisatawan domestik maupun mancanegara, sehingga industri perhotelan di Pulau Bali berkembang pesat untuk memenuhi kebutuhan akomodasi para wisatawan.

Pada tahun 2022, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali mencapai 2.155.747 kunjungan. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali meningkat secara signifikan pada tahun 2023 menjadi 5.273.258 orang, atau mengalami pertumbuhan sebesar 144,61 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kunjungan wisatawan mancanegara ini melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 4,5 juta orang. Pada tahun 2024, Bali kembali mencatat peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara menjadi 6.333.360 orang, mencatat peningkatan signifikan kurang lebih sebesar 20,10 persen dibandingkan tahun 2023. Berdasarkan analisis data bulanan, rata-rata tingkat pertumbuhan wisatawan mancanegara di tahun 2024 tercatat sebesar 31,20 persen per bulan, dengan jumlah rata-rata kunjungan sebanyak 527.780 orang setiap bulan. Peningkatan jumlah kunjungan ini juga terlihat jelas pada bulan

Desember 2024, seperti dilansir oleh Badan Pusat Statistik (BPS) (Theurillat, 2024).

Peningkatan kunjungan ini harus diimbangi dengan pembangunan fasilitas yang dapat menunjang perkembangan pariwisata di Bali seperti akomodasi, *restaurant*, *shopping centre*, museum budaya dan lainnya. Salah satu akomodasi yang dibutuhkan oleh wisatawan adalah tempat menginap seperti hotel. Setiap hotel menyediakan beberapa departemen yang mengelola operasionalnya masing - masing dengan catatan bahwa operasionalnya dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan mencapai tujuan yakni memperoleh laba. Oleh karena itu, setiap hotel diharapkan menyusun anggaran, karena penganggaran itu penting untuk membuat perencanaan dan pengendalian.

Perencanaan dan pengendalian merupakan dua proses yang saling berkaitan erat dalam manajemen organisasi. Perencanaan berfokus pada proyeksi ke depan, yaitu mengidentifikasi tindakan – tindakan yang perlu dilakukan guna mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, pengendalian merupakan proses evaluatif yang meninjau hasil aktual dan membandingkannya dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil dari perbandingan tersebut dapat digunakan untuk melakukan penyesuaian terhadap anggaran dan strategi ke depan. Salah satu komponen penting dalam proses perencanaan adalah penyusunan anggaran, yakni suatu rencana keuangan yang memuat tujuan serta langkah – langkah yang diperlukan mencapainya. Sebelum menyusun anggaran, suatu organisasi idealnya terlebih dahulu merumuskan rencana strategis, yaitu panduan jangka panjang yang mencakup strategi operasional dan aktivitas organisasi, umumnya untuk periode lima tahun atau lebih.

Anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa (Savitri, 2021). Bagi manajemen, anggaran memiliki peran penting dalam menjabarkan fungsi perencanaan, pengawasan, koordinasi, serta sebagai pedoman kerja yang sistematis. Melalui anggaran, manajemen dapat mengidentifikasi kesalahan atau penyimpangan yang terjadi, sekaligus meningkatkan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas. Dengan demikian, anggaran berfungsi sebagai alat manajerial yang mendukung pelaksanaan aktivitas perusahaan, khususnya dalam aspek perencanaan dan pengendalian.

Pengelolaan biaya operasional yang efektif menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dalam industri perhotelan, biaya operasional mencakup berbagai aspek, seperti biaya tenaga kerja, biaya pemeliharaan fasilitas, biaya utilitas, serta biaya penyediaan layanan bagi tamu. Oleh karena itu, analisis terhadap varians biaya operasional menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana realisasi biaya menyimpang dari anggaran yang telah ditetapkan serta faktor-faktor yang menyebabkan varians tersebut.

Varians biaya operasional terjadi ketika terdapat perbedaan antara anggaran yang telah direncanakan dengan realisasi biaya yang terjadi. Jika varians menunjukkan angka positif atau menguntungkan, berarti biaya realisasi lebih rendah dari anggaran yang direncanakan. Sebaliknya, jika varians menunjukkan angka negatif atau merugikan, maka biaya realisasi lebih tinggi dibandingkan anggaran, yang dapat berdampak pada efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi varians biaya operasional adalah fluktuasi tingkat hunian hotel. Tingginya tingkat kunjungan wisatawan ke Bali dapat menyebabkan peningkatan permintaan terhadap layanan hotel, yang berpotensi meningkatkan biaya operasional, seperti biaya tenaga kerja tambahan, biaya konsumsi bahan baku, dan biaya pemeliharaan fasilitas. Sebaliknya, pada periode *low season*, terdapat kemungkinan realisasi biaya lebih rendah dibandingkan anggaran yang telah disusun. Selain faktor eksternal seperti jumlah kunjungan wisatawan, faktor internal seperti efektivitas sistem pengelolaan keuangan, efisiensi operasional, serta penerapan strategi pengendalian biaya juga memiliki peran penting dalam menentukan varians biaya operasional. Oleh karena itu, analisis yang komprehensif terhadap varians biaya operasional dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi biaya.

Pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa, analisis varians biaya operasional menjadi instrumen penting dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi strategi pengelolaan biaya yang telah diterapkan. Dengan memahami pola varians yang terjadi, manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang lebih efektif dalam mengoptimalkan pengeluaran serta meningkatkan efisiensi operasional hotel, besarnya laba bergantung dengan besarnya jumlah tamu. Pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa telah menyusun anggaran biaya operasionalnya, namun dari anggaran dan realisasinya masih terdapat selisih. Berikut merupakan selisih

antara anggaran biaya operasional dan realisasi yang terjadi pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa pada tahun 2022 – 2024 pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1
Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa
Tahun 2022 - 2024

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Varians (Rp)
1	2022	87.084.644.417	85.169.535.362	1.915.109.055
2	2023	128.616.587.524	163.478.731.729	(34.862.144.205)
3	2024	172.230.119.075	196.284.365.924	(24.054.246.849)

Sumber: Nusa Dua Beach Hotel & Spa tahun 2022, 2023, 2024

Dari tabel 1.1 diatas pada tahun 2022 terjadi varians positif sebesar Rp.1.915.109.055 yang menunjukkan bahwa realisasi biaya operasional lebih rendah dari anggaran yang telah ditetapkan. Dampaknya, laba bersih cenderung meningkat, arus kas tetap terjaga, dan hotel memiliki ruang untuk mengalokasikan dana pada perbaikan fasilitas atau strategi promosi. Pada tahun 2023 terjadi varians negatif sebesar Rp.34.862.144.205 yang menunjukkan bahwa realisasi biaya operasional jauh melebihi anggaran yang direncanakan. Kondisi serupa juga terjadi pada tahun 2024 dengan varians negatif sebesar Rp.24.054.246.849. Varians negatif ini menandakan inefisiensi dalam pengendalian biaya, yang berpotensi menurunkan profitabilitas, mengganggu arus kas, serta membatasi kemampuan hotel dalam melakukan pengembangan atau inovasi layanan.

Selisih yang terjadi antara anggaran dengan realisasi biaya operasional pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa menunjukkan perlunya analisis lebih lanjut terhadap penyusunan anggaran dan realisasi biaya operasional. Oleh karena itu,

selisih tersebut perlu dievaluasi untuk dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis varians biaya operasional untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang perbedaan antara anggaran dan realisasi atas berbagai akun biaya selama periode 2022 – 2024. Penggunaan metode ini juga sesuai dengan tujuan penelitian yang lebih sederhana dan fokus pada identifikasi varians secara keseluruhan, menyesuaikan dengan ruang lingkup dan sumber daya penelitian yang tersedia. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka disusunlah Tugas Akhir ini dengan judul “**Analisis Varians Biaya Operasional pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa**”.

B. Rumusan Kesenjangan

1. Bagaimanakah selisih antara anggaran dan realisasi biaya operasional pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa?
2. Bagaimanakah efisiensi realisasi anggaran biaya operasional di Nusa Dua Beach Hotel & Spa?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan kesenjangan tersebut, adapun tujuan penulisan ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui selisih antara anggaran dan realisasi biaya operasional pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa pada tahun 2022 – 2024.

- b. Untuk mengetahui efisiensi realisasi dan anggaran biaya operasional di Nusa Dua Beach Hotel & Spa pada tahun 2022 – 2024.

2. Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, diantaranya :

a. Bagi Perusahaan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi manajemen hotel dalam mengelola biaya operasional secara lebih efektif guna meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar studi kasus bagi dosen dan mahasiswa di Politeknik Negeri Bali dalam bidang akuntansi dan manajemen perhotelan, serta mendukung penulisan - penulisan terkait di masa mendatang.

c. Bagi Mahasiswa

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin memahami lebih dalam mengenai analisis varians biaya operasional dan penerapannya dalam industri perhotelan, serta sebagai bahan kajian untuk penulisan lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap anggaran operasional Nusa Dua Beach Hotel & Spa Tahun 2022 – 2024, menunjukkan bahwa:

1. Pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa terjadi selisih yang bersifat menguntungkan (*favorable*) maupun merugikan (*unfavorable*) antara anggaran operasional dan realisasinya. Dari segi biaya (*expenses*) pada tahun 2022, terjadi selisih yang bersifat menguntungkan (*favorable*) sebesar 2,2%. Sementara itu, pada tahun 2023 dan 2024, terjadi selisih yang bersifat merugikan (*unfavorable*), masing-masing sebesar 27,1% dan 14,0%. Selisih yang terjadi pada biaya operasional hotel sebagian besar disebabkan oleh peningkatan harga bahan baku dan kebutuhan operasional yang tidak sepenuhnya terprediksi dalam anggaran awal.
2. Tingkat efisiensi realisasi anggaran biaya operasional mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, efisiensi berada pada angka 97,8%, yang dikategorikan sebagai kurang efisien, namun masih berada dalam batas wajar. Pada tahun 2023, tingkat efisiensi sebesar 127,1%, dan pada tahun 2024 sebesar 114,0%, yang keduanya dikategorikan tidak efisien, karena biaya realisasi jauh melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Kelebihan realisasi ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain meningkatnya harga bahan baku dan utilitas, kegiatan

operasional tambahan, serta kurangnya akurasi dalam penyusunan anggaran awal.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yaitu pihak manajemen perlu melakukan evaluasi berkala terhadap proses penyusunan anggaran agar lebih realistis dan akurat. Melibatkan data historis serta mempertimbangkan faktor eksternal seperti tren harga dan volume tamu dapat meningkatkan keandalan anggaran. Diperlukan pengawasan yang lebih intensif terhadap pelaksanaan anggaran, khususnya pada pos-pos biaya yang cenderung mengalami pembengkakan, seperti food & beverage dan maintenance. Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dapat meminimalisir pemborosan. Manajemen juga harus fokus pada optimalisasi kontrol biaya dengan meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat kemampuan dalam merespon perubahan pasar pariwisata dengan penyesuaian tarif dan strategi pemasaran yang tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Haharap, S. S. (2018). *Teori Akuntansi*. RajaGrafindo Persada.
- Herlianto, D. (2011). *Teknik Penyusunan Anggaran Operasional Perusahaan*. Gosyen Publishing.
- Hulfa, I. (2024). *Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel*.
- Kurniati, S. (2024). *Penganggaran Perusahaan* (R. Ginting, Ed.). CV. Eureka Media Aksara.
- Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* (Ketiga). UPP STIM YKPN.
- Martasari, N. L. P. E. (2024). *Analisis Varians Biaya Operasional dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional pada Klapa Resort Pecatu*. Politeknik Negeri Bali. <https://repository.pnb.ac.id/id/eprint/14364>
- Meinayanti, N. K. V. (2024). *Analisis Anggaran Operasional pada Hotel XYZ Kuta Resort* [Politeknik Negeri Bali]. <https://repository.pnb.ac.id/id/eprint/12355>
- Muhtarom, A. (2016). *Anggaran Perusahaan* (Cetakan I, Issue April 2016). CV. Pustaka Ilalang Group.
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Munandar, M. (2023). *Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. BPFE Yogyakarta.
- Nafarin, M. (2018). *Penganggaran Perusahaan*. Salemba Empat.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (Cetakan I). PENERBIT KBM INDONESIA.
- Savitri, E. (2021). Penganggaran perusahaan II. In *Buku* (Issue 1).
- Sulastiyono, A. (2011). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Alfabeta.
- Suliastini, K. S. (2023). *Analisis Anggaran Biaya Operasional terhadap Peningkatan Laba pada Hotel Courtyard by Marriott Seminyak Bali* [Politeknik Negeri Bali]. <https://repository.pnb.ac.id/id/eprint/9668>

- Theurillat, A. (2024). Kunjungan Wisatawan Mancanegara: Fakta di Bulan November 2024. In *Bali Management Villas*. <https://balimanagement.villas.id/blogs/kunjungan-wisatawan-ke-bali/#:~:text=Pada tahun 2024%2C Bali telah,yang mencapai 5.273.258 kunjungan>
- Trimellyana, K. D. (2023). *Analisis Anggaran Operasional sebagai Alat Bantu Pengawasan Manajemen pada Hotel XYZ* [Politeknik Negeri Bali]. <https://repository.pnb.ac.id/id/eprint/13611>
- Wiryantini, N. N. E. (2024). *Varians Biaya Operasional sebagai Alat Pengendalian Pendapatan dan Biaya Operasional pada Alila Villas Uluwatu* [Politeknik Negeri Bali]. <https://repository.pnb.ac.id/id/eprint/13325>
- Witjaksono, A. (2013). *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu.

